

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DUSUN SUMBERCANDIK KABUPATEN JEMBER

ETHNOBOTANY MEDICINAL PLANTS IN THE HAMLET OF SUMBERCANDIK JEMBER REGENCY

Benny Andika Putra

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: bennyputra64@gmail.com

ABSTRAK

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tumbuhan obat biasa dimanfaatkan oleh masyarakat dusun Sumbercandik kabupaten Jember. Kajian ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan adalah etnobotani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dusun Sumbercandik, bagian yang digunakan sebagai obat, dan cara pengolahannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan teknik wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan tumbuhan obat yang digunakan sebanyak 36 spesies yang tergolong dalam 22 famili. Bagian yang digunakan meliputi daun 40%, buah 19%, rimpang 16%, umbi 8%, tunas, bunga, getah, kulit batang, akar, dan batang masing-masing 3%. Cara pengolahan dengan direbus 53%, ditumbuk 18%, diparut 16%, dioles 8%, dan diperas 5%.

Kata Kunci: Etnobotani Dan Tumbuhan Obat

ABSTRACT

Medicinal plants are plants that have medicinal properties and is used as a medicine in the cure or prevention of disease. Regular medicinal plants utilized by the community of the village Sumbercandik Jember Regency. The study of the study of human relationships with plants are Ethnobotany. This research aims to know the medicinal plants used by the sumbercandik Hamlet, part of which is used as a medicine, and ways of processing. Type of this research is a descriptive qualitative approach to Ethnography with interview techniques. The results of this study found medicinal plants used as many as 36 species that belongs to the family of the 22. Parts used included leaves 40%, fruits 19%, rhizomes 16%, tubers 8%, shoots, flowers, latex, bark, roots, and stems 3% each. The method of processing with 53% boiled, pounded 18%, grated 16%, smeared 8%, and squeezed 5%.

Keywords: Ethnobotany and medicinal plants

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa dan dikenal memiliki keanekaragaman biodeversitas terbesar kedua setelah Brazil (Suryadarma, 2008). Keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia mencapai 10 persen dari total kekayaan yang ada di dunia (LIPI, 2014).

Tumbuhan merupakan sumberdaya hayati yang telah digunakan manusia sejak lama yang tumbuh dengan subur dan beranekaragam. Suryadarma (2008) mengemukakan bahwa interaksi manusia dengan tumbuhan begitu penting, sehingga minat mempelajari tumbuhan telah timbul sepanjang sejarah manusia di muka bumi. Kebutuhan akan pengetahuan ini semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya ketergantungan manusia terhadap tumbuhan. Berbagai penyakit baru yang muncul dan mengancam kelangsungan hidup manusia adalah salah satu contoh dimana obat-obatan baru harus dicari dari beragam senyawa yang terkandung dalam tumbuhan khususnya tumbuhan obat. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Trimin (2015) mengatakan tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak.

Pemanfaatan tumbuhan obat sudah dikenal sejak dahulu oleh masyarakat, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dan membudaya di masyarakat yang sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Etnobotani muncul dan menjadi sangat penting dalam memahami fungsi tumbuhan yang sering kali belum diketahui dan dipahami oleh masyarakat modern saat ini. Menurut Atmojo (2013) Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, secara spesifik pada tumbuhan serta pengkajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan pakaian, perburuan dan upacara adat.

Salah satu daerah yang masih menggunakan tumbuhan lokal sebagai obat adalah daerah yang terletak di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Oleh karena itu perlu adanya kajian etnobotani tumbuhan obat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui jenis tumbuhan yang

digunakan masyarakat di dusun Sumbercandik, 2) mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan, 3) mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan cara survei dan teknik wawancara yang dilakukan pada bulan April-Mei. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*) yang disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam sebuah masyarakat setempat (*observatory participant*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Penduduk asli yang ada di Dusun Sumbercandik. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan penduduk asli di Dusun Sumbercandik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember ditemukan sebanyak 36 spesies yang berasal dari 22 famili. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Dusun Sumbercandik terdapat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tumbuhan yang digunakan oleh Masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember

No	Nama tumbuhan		Nama Famili	Khasiat
	Indonesia/lokal (Madura)	Ilmiah		
1.	Alang-alang/ Langalang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	Jamu melahirkan
2.	Alpukat/ Alpokat	<i>Persea Americana</i> P.Mill	Lauraceae	Darah tinggi
3.	Asam jawa/ Acem	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabeaceae	Mengobati batuk, panas dalam dan sariawan
4.	Bambu Tali/ Perreng taleh	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz	Poaceae	Jamu melahirkan

5.	Bawang merah/ Beng mira	<i>Allium cepa</i> L.	Liliaceae	Mengobati demam
6.	Bawang putih/ Beng pote	<i>Allium sativum</i> L.	Liliaceae	Melahirkan
7.	Bayam duri/ Tarnyak	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Amaranthaceae	Mengatasi darah rendah
8.	Belimbing wulu/ Blimbing bulu	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	Batuk
9.	Bengkoang/ Bintok	<i>Pachyrhizus erosus</i> L.	Fabeaceae	Jerawat
10.	Cocor bebek/ Cor etek	<i>Bryopyllum pinnatum</i> L.	Crassulaceae	Demam/panas
11.	Jahe/ Jeih	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Zingiberaceae	Mengobati keseleo dan menghangatkan tubuh
12.	Jambu biji/ Jembuh	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	Diare
13.	Jarak tintir/ Penisilin	<i>Jatropha multifida</i> L.	Euphorbiaceae	Mengobati luka
14.	Jeruk nipis/ Jeruk pecel	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	Batuk dan darah tinggi
15.	Katuk/ Gerager	<i>Sauropus androgynous</i> L.	Euphorbiaceae	Menambah ASI/melancarkan ASI
16.	Kayu manis/ Kajuh manis	<i>Cinnamomum burmannii</i>	Lauraceae	Mengobati kencing manis dan jamu melahirkan
17.	Kelapa/ Nyior	<i>Cocos nucifera</i> L.	Aracaceae	Sakit kepala dan keracunan
18.	Kelor/ Meronggih	<i>Moringa oliefera</i> Lam	Moringaceae	memperlancar dan menambah ASI
19.	Kesimbukan/ Kesembu'en	<i>Paederia foetida</i> L.	Rubiaceae	Sakit perut/perut kembung dan jamu melahirkan
20.	Kunyit/ Konyik	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	Meredakan panas dalam
21.	Labu putih/ Labu cenah	<i>Lagenaria leucantha</i> Rusby	Cucurbitaceae	Mengobati thypus
22.	Lengkuas/ Laos	<i>Alpinia galanga</i> L.	Zingiberaceae	Mengobati panu
23.	Mengkudu/ Kodhuk	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	Jamu melahirkan

				dan mengobati masalah kulit pada tumit
24.	Pegagan/ Peng-kopengan	<i>Centella asiatica</i> L.	Apiaceae	Melancarkan buang air kecil dan obat bisul
25.	Pepaya/ Kates	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	Mengobati sembelit dan mengatasi darah rendah
26.	Rumput teki/ Muttah	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Cyperaceae	Menambah nafsu makan
27.	Salam/ Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight). Walp	Myrtaceae	Menurunkan darah tinggi
28.	Sereh Wangi/ Serreh	<i>Cymbopogon winterianus</i> Jawitt	Poaceae	Menghangatkan tubuh
29.	Sirih/ Sere	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Mimisan, keseleo, dan sakit mata
30.	Sirih merah/ Rabbet dere	<i>Piper crocatum</i>	Piperaceae	Jamu melahirkan
31.	Sirsak/ Nangkenglan	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	Mengobati darah tinggi
32.	Takokak/ Pokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	Mengobati hepatitis
33.	Tapak liman/ Rebbe saraf	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Asteraceae	Mengatasi kurang darah
34.	Temu hitam/ Temuh ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Zingiberaceae	Menambah nafsu makan
35.	Temu kunci/ Konceh	<i>Boesenbergia pandurata</i>	Zingiberaceae	Penambah nafsu makan
36.	Temu lawak/ Temulabek	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Jamu melahirkan dan hepatitis

Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat paling banyak digunakan berasal dari famili *Zingiberaceae* dengan persentase 17%, kemudian diikuti *Poaceae* dengan persentase 8%, selajutnya *Lauraceae*, *Fabaceae*, *Liliaceae*, *Myrtaceae*, *Euphorbiaceae*, *Rubiaceae*, *Piperaceae* dengan masing-masing persentase sebanyak 6%, dan *Amaranthaceae*, *Oxalidaceae*, *Crassulaceae*, *Rutaceae*, *Araceae*, *Moringaceae*, *Cucurbitaceae*, *Apiaceae*, *Caricaceae*,

Cyperaceae, *Annonaceae*, *Solanaceae*, *Asteraceae* dengan masing-masing sebanyak 3%.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan etnobotani tumbuhan obat menyatakan famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat terbanyak yaitu *Zingiberaceae*. Penelitian ini dilakukan oleh (Efremila, *et al.*,2015) dengan jumlah 4 spesies tumbuhan dan penelitian yang dilakukan oleh (Hizkiyah, *et al.*,2016) dengan jumlah 9 spesies tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* persentase 17%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2016) di daerah Ijen Kabupaten Bondowoso menyatakan bahwa famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah *Zingiberaceae* dengan jumlah 8 spesies tumbuhan.

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di dusun Sumbercandik berbeda-beda, sehingga tumbuhan dapat dikelompokkan berdasarkan bagian yang digunakan. Pengelompokan organ tumbuhan dan asal tumbuhan yang digunakan sebagai obat terdapat dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Bagian Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat

Bagian Tumbuhan yang digunakan	Nama Tumbuhan	Nama Ilmiah	Jumlah Tumbuhan	Asal tumbuhan
Akar	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	1	Tegalan
Batang	Sereh Wangi	<i>Cymbopogon citratus</i>	1	Pekarangan rumah
	Alpukat	<i>Persea Americana</i> P.Mill		Pekarangan rumah
	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i> L.		Pekarangan rumah
	Cocor bebek	<i>Bryopyllum pinnatum</i> L.		Pekarangan rumah
	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.		Pekarangan rumah
	Katuk	<i>Sauropus androgynous</i> L.		Pekarangan rumah
Daun	Kelor	<i>Moringa oliefera</i> Lam	15	Pekarangan rumah
	Kesimbukan	<i>Paederia foetida</i> L.		Tegalan
	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L.		Tegalan
	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.		Pekarangan rumah
	Rumput teki	<i>Cyperus rotundus</i> L.		Tegalan
	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight). Walp		Pekarangan rumah
	Sirih	<i>Piper betle</i> L.		Pekarangan rumah

	Sirih merah	<i>Piper crocatum</i>		Tegalan
	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.		Pekarangan rumah
	Tapak Liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.		Tegalan
	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.		Tegalan
	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>		Pekarangan rumah
		Swingle		
	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.		Tegalan
Buah	Labu putih	<i>Lagenaria leucantha</i>	7	Pekarangan rumah
		Rusby		
	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>		Pekarangan rumah
	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.		Pekarangan rumah
	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.		Pekarangan rumah
Bunga	Belimbing Wulu	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	1	Pekarangan rumah
Tunas	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz	1	Tegalan
	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.		Membeli
Umbi	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	3	Membeli
	Bengkoang	<i>Pachyrhizus erosus</i> L.		Pekarangan rumah
	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.		Pekarangan rumah
	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.		Pekarangan rumah
	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i> L.		Pekarangan rumah
Rimpang	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	6	Pekarangan rumah
	Temu kunci	<i>Boesenbergia pandurata</i>		Pekarangan rumah
	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>		Pekarangan rumah
Getah	Jarak tintir	<i>Jatropha multifida</i> L.	1	Pekarangan rumah
Kulit batang	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i>	1	Tegalan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat terbanyak yaitu daun dengan persentase 40%, bagian yang sering digunakan terbesar ke dua yaitu buah dengan persentase 19%, kemudian rimpang dengan persentase 16%, umbi dengan persentase 8%, tunas, bunga, getah, kulit batang, akar, dan batang masing-masing memiliki persentase 3%.

Penggunaan bagian (organ) tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat diantaranya adalah bagian daun dan buah. Daun banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya bertekstur lunak dan memiliki kandungan air yang tinggi, selain itu daun merupakan akumulasi fotosintat yang

diduga mengandung unsur-unsur (zat organik) yang memiliki sifat dapat menyembuhkan penyakit (Rosita, 2007).

Pemanfaatan tumbuhan tersebut dilakukan dengan berbagai macam cara pengolahan. Cara pengolahan tumbuhan sebagai obat terdapat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Cara Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat

No	Nama tumbuhan	Organ yang digunakan	Cara Pengolahan	Khasiat
1.	Alang-alang	Akar	Direbus dengan dicampur sirih merah, kayu manis, dan air parutan bambu tali kemudian langsung diminum	Jamu melahirkan
2.	Alpukat	Daun	Direbus ditambah gula kemudian diambil air rebusan untuk diminum	Darah tinggi
3.	Asam jawa	Buah dan daun	Direbus kemudian diambil air rebusan untuk diminum	Mengobati batuk, panas dalam dan sariawan
4.	Bambu Tali	Tunas	Diparut diambil sarinya kemudian dicampur dengan rebusan sirih merah dan kayu manis	Jamu melahirkan
5.	Bawang merah	Umbi	Dioles langsung keseluruh badan	Mengobati demam
6.	Bawang putih	Umbi	Dioles langsung ke perut	Melahirkan
7.	Bayam duri	Daun	Direbus ditambah garam	Mengatasi darah rendah
8.	Belimbing wulu	Buah dan bunga	Direbus kemudian diambil sarinya dan dicampur gula batu	Batuk
9.	Bengkoang	Umbi	Diparut dan langsung di buat masker wajah	Jerawat
10.	Cocor bebek	Daun	Ditumbuk kemudian diletakkan langsung di ubun-ubun bayi	Demam/panas
11.	Jahe	Rimpang	Untuk keseleo cukup dengan ditumbuk kemudian langsung di oles ke badan yang	Mengobati keseleo dan menghangatkan tubuh

			keseleo dan untuk menghangatkan tubuh dengan cara direbus dan diminum airnya	
12.	Jambu biji	Daun	Direbus ditambah garam dan air rebusan langsung diminum	Diare
13.	Jarak tintir	Getah	Dioles getahnya kepada tempat yang luka	Mengobati luka
14.	Jeruk nipis	Buah	Diperas diambil airnya dan ditambah kecap kemudian langsng diminum	Batuk dan darah tinggi
15.	Katuk	Daun	Direbus diberi garam gula dan dibuat kuah	Menambah ASI/melancarkan ASI
16.	Kayu manis	Kulit batang	Ditumbuk kemudian dicampurkan ke air rebusan sirih merah dan alang-alang kemudian d tambah air parutan bambu tali	Mengobati kencing manis dan jamu melahirkan
17.	Kelapa	Buah	Untuk sakit kepala buah diparut di dicampur air dan di saring diambil sarinya kemudian ditambah telur dan gula. Untuk keracunan cukup meminum air kelapa saja	Sakit kepala dan keracunan
18.	Kelor	Daun	Direbus dan buat kuah dicampur garam dan gula serta temu kunci	Menambah ASI
19.	Kesimbukan	Daun	Untuk sakit perut cukup ditumbuk dan dioles ke perut. Untuk jamu melahirkan daun direbus dan diminum air rebusannya	Sakit perut/perut kembung dan jamu melahirkan
20.	Kunyit	Rimpang	Diparut ditambah air dan langsung diminum air parutannya	Meredakan panas dalam
21.	Labu putih	Buah	Diparut ditambah gula batu	Mengobati thypus

			dan air setelah itu langsung diminum air parutannya	
22.	Lengkuas	Rimpang	Ditumbuk dan langsung diletakkan di kulit yang terkena panu	Mengobati panu
23.	Mengkudu	Buah	Diperas dan air perasan langsung diminum	Jamu melahirkan dan mengobati masalah kulit pada tumit
24.	Pegagan	Daun	Direbus di tambah garam dan gula kemudian diminum air rebusannya	Melancarkan buang air kecil dan obat bisul
25.	Pepaya	Buah dan daun	Untuk sembelit cukup langsung memakan buah yang masak. Untuk darah rendah rebus daun dan dibuat sayur	Mengobati sembelit dan mengatasi darah rendah
26.	Rumput teki	Akar	Direbus ditambah garam kemudian diminum air rebusannya	Menambah nafsu makan
27.	Salam	Daun	Direbus diberi garam kemudian diminum air rebusannya	Menurunkan darah tinggi
28.	Sereh Wangi	Batang	Ditumbuk dan direbus kemudian ditambah gula	Menghangatkan tubuh
29.	Sirih	Daun	Direbus dicampur air dan langsung diminum air rebusannya	Mimisan, keseleo, dan sakit mata
30.	Sirih merah	Daun	Direbus dengan dicampur kayu manis, dan air parutan bambu tali kemudian langsung diminum	Jamu melahirkan
31.	Sirsak	Daun	Direbus ditambah garam dan gula kemudian air rebusn langsung diminum	Mengobati darah tinggi
32.	Takokak	Buah	Direbus dan buat lalapan	Mengobati hepatitis
33.	Tapak liman	Daun	Direbus ditambah garam kemudian air rebusan	Mengatasi kurang darah

			langsung diminum	
34.	Temu hitam	Rimpang	Diparut ditambah air, garam dan gula kemudian air parutan langsung diminum	Menambah nafsu makan
35.	Temu kunci	Rimpang	Ditumbuk ditambah air diambil sarinya kemudian diminum	Penambah nafsu makan
36.	Temu lawak	Rimpang	Diparut ditambah air dan garam kemudian diminum	Jamu melahirkan dan hepatitis

Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di dusun Sumbercandik. Cara pengolahan dengan persentase terbanyak yaitu dengan cara direbus sebanyak 53%, selanjutnya dengan cara ditumbuk sebanyak 18%, kemudian diparut sebanyak 16%, dioles sebanyak 8%, dan diperas sebanyak 5%. Masing-masing tumbuhan ada yang lebih dari satu cara pengolahannya.

Menurut masyarakat di dusun Sumbercandik cara pengolahan dengan direbus lebih mudah dan sederhana dengan menggunakan wadah yang terbuat dari tanah agar tidak terkontaminasi dengan zat kimia yang lainnya. Berdasarkan penelitian oleh Due (2013) dalam Hizqiyah (2016), cara pengolahan direbus sangat mudah dan efektif karena masyarakat pada umumnya lebih suka tumbuhan tersebut diolah menjadi air rebusan dibandingkan dengan dikonsumsi langsung. Selain itu, proses penyembuhannya lebih cepat karena langsung diproses dalam metabolisme tubuh. Menurut Adnyana (2012), perebusan dalam waktu yang cukup lama dapat mengurangi kadar racun yang ada pada tumbuhan obat yang mengandung racun. Melalui perebusan, kandungan senyawa aktif di dalam daun seperti flavonoid menjadi larut dalam air sehingga lebih mudah dicerna oleh tubuh. Selain dengan cara merebus masyarakat di dusun Sumbercandik sering mengolah dengan cara ditumbuk karena dengan cara ditumbuk sari-sari dari tumbuhan tersebut dapat dengan mudah untuk didapat biasanya dilanjutkan dengan diperas diambil airnya kemudian langsung diminum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan 36 spesies tumbuhan yang dikelompokkan dalam 22 famili yang digunakan sebagai obat masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat yaitu daun 40%, buah 19%, rimpang 16%, umbi 8%, tunas, bunga, getah, kulit batang, akar, dan batang masing-masing 3%. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat yaitu direbus 53%, ditumbuk 18%, diparut 16%, dioles 8%, dan diperas 5%. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang etnobotani tumbuhan obat di wilayah lain, serta perlu adanya upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan obat, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi ke generasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, M. 2012. *Cara Pengolahan Obat Tradisional Baik dan Benar*. (Online) (<http://www.herbaltarparmana.com/artikel-18.pdf>.)
- Atmojo, S.E. 2013. *Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Desa Cabak Jiken Kabupaten Blora: Majalah WUNY*, (Online), Vol 15 (1):1-6 (<http://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/3529>)
- Efremila, dkk. 2015. *Studi Etnobotani Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mondor Kabupaten Landak*. (Online), Vol.3, No. 234-246. (<https://media.neliti.com/media/publications/10456-ID-studi-etnobotani-tumbuhan-obat-oleh-etnis-suku-dayak-di-desa-kayu-tanam-kecamata.pdf>)
- Hizqiyah, dkk. 2016. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Nanggaleng Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat*. (Online), vol 1, No. 1 (http://ejournal.unwir.ac.id/file.php?file=preview_jurnal&id=776&cd=0b2173ff6ad6a6fb09c95f6d50001df6&name=4_Yayu_vol_1_no_1.pdf)
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2014. *Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Perananan P2 Biologi*.(Online) (http://biologi.lipi.go.id/bio_indonesia/mTemplate.php)

- Putri, H. S. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Madura Di Daerah Ijen Bondowoso Dan Pemanfaatannya Sebagai Biku Ilmiah Popular. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Jember.
- Rosita, R. 2007. *Penggalian Etnomedisin di Gunung Gede Pangrango*. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Suryadarma, I.G.P. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trimin, 2015. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkahasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan, (online) Vol.12 No.(1):32-41 (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article>)